

## **Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Sidoarjo**

**Saifuddin**

**[saifuddin@stainim.ac.id](mailto:saifuddin@stainim.ac.id)**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Mohammad Habibi**

**[habaibai@gmail.com](mailto:habaibai@gmail.com)**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Juariah**

**[jua.stainim@gmail.com](mailto:jua.stainim@gmail.com)**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Muhammad Imam Tauhid**

**[imamtauhid.stainim@gmail.com](mailto:imamtauhid.stainim@gmail.com)**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Article History:

Dikirim:

6 Maret 2024

Direvisi:

17 Juni 2024

Diterima:

27 Agustus 2024

Korespondensi Penulis:

HP / WA :

-

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM berbasis teknologi di Sidoarjo. Dengan berkembangnya teknologi digital, UMKM menghadapi berbagai peluang untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Namun, pemuda sebagai agen perubahan perlu memahami bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda di Sidoarjo memiliki potensi besar dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan UMKM, namun tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pelatihan menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, pemberdayaan pemuda memerlukan strategi yang melibatkan pelatihan, akses infrastruktur teknologi, dan kolaborasi antara pemerintah, swasta, serta komunitas lokal.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan pemuda, UMKM, teknologi, Sidoarjo, strategi.

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan pemuda merupakan salah satu agenda penting dalam pembangunan ekonomi daerah, terutama melalui sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Di era digital saat ini, teknologi menjadi elemen kunci dalam pengembangan UMKM, baik dalam hal pemasaran, manajemen, maupun operasional. Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya yang digerakkan oleh pemuda. Namun, pemuda seringkali menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan yang dapat mengoptimalkan peran pemuda dalam pengembangan UMKM berbasis teknologi di Sidoarjo.<sup>1</sup>

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kabupaten Sidoarjo memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengembangan ekonomi lokal. Profil umum UMKM di Sidoarjo, Sidoarjo memiliki ribuan UMKM yang tersebar di berbagai sektor, dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya dan UMKM tersebar di hampir seluruh kecamatan di Sidoarjo, dengan konsentrasi tinggi di kawasan perkotaan seperti Kecamatan Waru, Taman, Candi, dan Sidoarjo Kota.<sup>2</sup>

UMKM di Sidoarjo bergerak di berbagai sektor ekonomi, dengan dominasi pada beberapa sektor utama, yaitu : Industri Kreatif dan Kerajinan: Produk kerajinan tangan seperti tas, sepatu, batik, dan aksesoris menjadi andalan UMKM di Sidoarjo. Produk-produk ini sering dihasilkan dari usaha rumahan yang memanfaatkan kreativitas lokal. Kuliner : Sidoarjo dikenal dengan berbagai produk olahan makanan, khususnya produk berbasis laut seperti olahan bandeng, kerupuk, dan camilan khas lainnya. Manufaktur: Beberapa UMKM di Sidoarjo terlibat dalam industri manufaktur ringan seperti tekstil, pakaian, dan barang-barang plastik. Perdagangan dan Jasa: UMKM di sektor perdagangan, termasuk toko kelontong, toko pakaian, serta jasa seperti bengkel, salon, dan laundry, juga tumbuh subur di Sidoarjo.<sup>3</sup>

Sidoarjo memiliki potensi dan kekuatan UMKM, yang perlu untuk dikembangkan, yaitu : Akses Pasar: Sidoarjo memiliki akses transportasi yang baik karena berdekatan dengan Surabaya sebagai pusat ekonomi Jawa Timur, sehingga memudahkan distribusi produk.

---

<sup>1</sup> Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 167-181.

<sup>2</sup> Suprayitno, D. K. (2018). *Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

<sup>3</sup> Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.

Dukungan Pemerintah Daerah: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo aktif dalam mendukung pengembangan UMKM melalui program pelatihan, pameran produk lokal, dan pemberian bantuan modal. Inovasi Produk : Banyak UMKM di Sidoarjo yang mulai memanfaatkan teknologi dalam operasional dan pemasaran, terutama melalui media sosial dan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Sumber Daya Lokal: Potensi alam Sidoarjo, khususnya dalam sektor perikanan dan hasil laut, memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM lokal dalam memproduksi barang-barang kuliner berbasis sumber daya lokal.<sup>4</sup>

Dalam perkembangan UMKM, Sidoarjo didadapkan beberapa tantanganagn, yaitu : Akses Modal: Meskipun pemerintah dan lembaga keuangan lokal memberikan akses terhadap modal usaha, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mengembangkan usaha mereka. Akses Teknologi : Digitalisasi menjadi tantangan bagi sebagian UMKM, terutama dalam hal literasi digital dan kemampuan memanfaatkan teknologi seperti e-commerce atau aplikasi manajemen usaha. Kompetisi : Persaingan dengan UMKM dari daerah lain serta usaha besar di sektor yang sama menuntut inovasi dan peningkatan kualitas produk UMKM Sidoarjo. Kendala Legalitas: Beberapa UMKM masih belum terdaftar secara resmi atau belum memiliki sertifikasi yang diperlukan untuk memperluas usaha mereka, seperti izin halal atau sertifikasi produk. Program Dukungan dan Pemberdayaan<sup>5</sup>

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah meluncurkan berbagai program untuk mendukung pengembangan UMKM, antara lain : Pelatihan dan Edukasi: Program pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha diberikan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Bantuan Modal dan Kredit Usaha Rakyat (KUR): Pemerintah daerah bekerja sama dengan bank lokal untuk menyediakan fasilitas kredit dengan bunga rendah bagi UMKM. Pameran dan Promosi Produk: Pemda Sidoarjo sering mengadakan pameran produk UMKM untuk membantu pelaku usaha memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Pengembangan Sentra UMKM: Beberapa kawasan di Sidoarjo dikembangkan sebagai sentra UMKM, seperti sentra kerajinan dan sentra kuliner,

---

<sup>4</sup> Wulandari, R. D. A., & Tistogondo, J. (2022). Pemetaan Potensi UMKM Dalam Rencana Peningkatkan Pemasaran Produk Masyarakat Desa Ngingas Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 8(2), 172-178.

<sup>5</sup> Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.

yang diharapkan menjadi daya tarik bagi wisatawan dan pembeli dari luar daerah. Inovasi Digital dan Teknologi<sup>6</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak UMKM di Sidoarjo yang mulai beralih ke platform digital untuk memasarkan produk mereka. Penggunaan e-commerce dan media sosial menjadi strategi utama dalam memperluas pasar, terutama di kalangan pemuda yang mendirikan usaha baru. Beberapa platform lokal juga diluncurkan untuk mendukung digitalisasi UMKM di Sidoarjo. UMKM di Sidoarjo memiliki potensi besar untuk terus berkembang, dengan dukungan dari berbagai program pemerintah, inovasi teknologi, dan akses pasar yang luas. Namun, tantangan seperti akses modal, teknologi, dan peningkatan daya saing masih perlu diatasi untuk mencapai perkembangan yang lebih berkelanjutan.<sup>7</sup>

Kabupaten Sidoarjo, yang terletak di provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu pusat ekonomi penting di wilayah tersebut. Selain dikenal sebagai penyangga kota Surabaya, Sidoarjo juga memiliki sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berkembang pesat, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Berikut adalah profil singkat UMKM di Sidoarjo : Industri Makanan dan Minuman: Salah satu sektor unggulan di Sidoarjo, terutama dalam produksi makanan olahan seperti krupuk, petis, dan bandeng presto yang terkenal. Produk makanan khas Sidoarjo sering diekspor ke luar daerah, bahkan ke mancanegara. Kerajinan dan Industri Kreatif: Banyak UMKM yang bergerak di bidang kerajinan tangan, mulai dari kerajinan dari bahan kulit, anyaman bambu, hingga produk kreatif berbasis seni. Industri Pengolahan Ikan dan Hasil Laut: Sidoarjo terkenal sebagai sentra pengolahan ikan dan produk hasil laut. Produk seperti terasi, ikan asin, hingga olahan bandeng menjadi andalan dari sektor ini. Tekstil dan Konveksi: Sektor ini juga berkembang pesat di Sidoarjo, khususnya dalam pembuatan pakaian jadi yang dipasarkan di dalam dan luar daerah.

Sidoarjo memiliki ribuan UMKM yang tersebar di seluruh wilayahnya. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo, jumlah UMKM di kabupaten ini terus meningkat setiap tahunnya. UMKM di Sidoarjo mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari usaha mikro dengan jumlah pekerja kurang dari 5 orang hingga usaha menengah dengan pekerja yang lebih banyak dan skala produksi yang lebih besar.

---

<sup>6</sup> Hafiluddin, M. R., Suryadi, S., & Saleh, C. (2014). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development" (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 68-77.

<sup>7</sup> Purnawan, S. O. (2024). Pengaruh pelatihan pemasaran digital dan peran media sosial terhadap pengembangan umkm sidoarjo. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 33-47.

Dengan perkembangan teknologi, banyak UMKM di Sidoarjo yang mulai memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka. Penggunaan e-commerce dan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan marketplace (Tokopedia, Shopee, Bukalapak) semakin lazim di kalangan pelaku UMKM. Ini membantu mereka memperluas jangkauan pasar, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga nasional dan internasional.

Beberapa UMKM di Sidoarjo juga mulai menggunakan teknologi digital untuk manajemen usaha, seperti aplikasi untuk pencatatan keuangan, pengelolaan stok barang, dan analitik pasar. Walaupun UMKM di Sidoarjo terus berkembang, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi :Akses Modal : Banyak UMKM yang kesulitan mendapatkan akses permodalan, terutama untuk mengembangkan usaha ke skala yang lebih besar. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Meskipun penggunaan teknologi meningkat, sebagian UMKM masih menghadapi keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang kurang stabil di beberapa daerah. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM): Banyak pelaku UMKM yang masih kurang memahami pentingnya teknologi dan manajemen modern dalam menjalankan usaha. Persaingan Pasar: Persaingan dengan produk luar daerah dan internasional menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam hal kualitas dan harga. Dukungan Pemerintah dan Pihak Terkait Pemerintah Kabupaten Sidoarjo aktif memberikan dukungan kepada UMKM melalui berbagai program pelatihan, penyuluhan, dan fasilitasi permodalan. Contoh UMKM Unggulan di Sidoarjo, Krupuk Udang Sidoarjo: Produk ini terkenal hingga mancanegara dan menjadi salah satu ikon UMKM Sidoarjo, UMKM Bandeng Presto: Banyak pelaku UMKM yang memproduksi bandeng presto dengan berbagai inovasi rasa dan kemasan yang menarik, Kerajinan Kulit Tanggulangin: Daerah Tanggulangin di Sidoarjo terkenal dengan kerajinan kulitnya, seperti tas, sepatu, dan dompet yang berkualitas ekspor.<sup>8</sup>

UMKM di Sidoarjo memegang peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional. Dengan potensi yang dimiliki, serta dukungan teknologi dan pemerintah, UMKM di Sidoarjo memiliki peluang untuk terus berkembang. Namun, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan seperti akses permodalan, infrastruktur, dan peningkatan kualitas SDM agar UMKM dapat bersaing di era globalisasi dan digitalisasi. Pemuda di Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar dalam mengembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang

---

<sup>8</sup> Ana, W., Sophan, T. D. F., Nisa, C., & Sanggarwati, D. A. (2021). Pengaruh pemasaran media online dan marketplace terhadap tingkat penjualan produk umkm collection di sidoarjo. *Media Mahardhika*, 19(3), 517-522.

berkelanjutan dan inovatif. Pemuda di Sidoarjo memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan UMKM, terutama dengan kemampuan mereka dalam mengadopsi teknologi digital, kreativitas dalam inovasi produk, serta minat tinggi terhadap kewirausahaan. Namun, untuk mencapai potensi penuh, mereka memerlukan dukungan dalam hal akses modal, pelatihan, dan bimbingan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, serta sektor swasta. Dengan pendekatan yang tepat, pemuda Sidoarjo dapat menjadi motor penggerak pengembangan UMKM yang inovatif dan berkelanjutan. Meskipun pemuda Sidoarjo memiliki potensi besar dalam mengembangkan UMKM, terdapat sejumlah permasalahan yang menghambat peran mereka dalam memaksimalkan kontribusi terhadap perkembangan sektor ini. Meskipun pemuda Sidoarjo memiliki potensi besar dalam mengembangkan UMKM, berbagai permasalahan masih menjadi hambatan utama dalam peran mereka.<sup>9</sup>

Beberapa masalah utama yang dihadapi meliputi keterbatasan akses modal, kurangnya literasi bisnis, keterbatasan akses teknologi, minimnya pelatihan dan bimbingan, persaingan yang tinggi, kendala jaringan, tantangan regulasi, dan ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih kuat dari pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas bisnis, serta sektor swasta untuk mengatasi masalah-masalah ini dan membantu pemuda Sidoarjo mengoptimalkan peran mereka dalam pengembangan UMKM yang berkelanjutan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini memiliki tiga bahasan utama, yaitu : bagaimana peran teknologi dalam pengembangan UMKM di Sidoarjo, apa saja tantangan yang dihadapi pemuda dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan UMKM, dan strategi apa yang efektif untuk memberdayakan pemuda melalui pengembangan UMKM berbasis teknologi di Sidoarjo?. Tujuan penelitian ini adalah : mengidentifikasi peran teknologi dalam pengembangan UMKM di Sidoarjo, menjelaskan tantangan yang dihadapi pemuda dalam penggunaan teknologi untuk pengembangan UMKM. Dan merumuskan strategi pemberdayaan pemuda dalam pengembangan UMKM berbasis teknologi di Sidoarjo.

---

<sup>9</sup> Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*, 6(1), 64-70.

<sup>10</sup> Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*, 6(1), 64-70.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemuda pelaku UMKM di Sidoarjo, serta observasi terhadap implementasi teknologi dalam operasional UMKM. Selain itu, data sekunder seperti laporan pemerintah daerah dan literatur terkait juga digunakan untuk mendukung analisis.<sup>11</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian: kabupaten sidoarjo. Subjek penelitian adalah para pemuda pelaku UMKM di sidoarjo. Dalam pelaksanaan metode pengumpulan data, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan analisis tematik

Pelaksanaan "Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Sidoarjo" dapat digambarkan melalui beberapa langkah utama yang melibatkan berbagai pihak, teknologi, serta pendekatan inovatif dalam meningkatkan peran pemuda di sektor UMKM.<sup>12</sup>

Berikut ini adalah gambaran umum pelaksanaan strategi tersebut :

### 1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Pemuda<sup>13</sup>

- a. Pendataan Pemuda, yaitu : melakukan Identifikasi potensi pemuda di Sidoarjo, baik dari segi keahlian, pendidikan, minat, dan semangat kewirausahaan.
- b. Pemetaan Kebutuhan dengan mengkaji apa saja kebutuhan pemuda untuk memulai atau mengembangkan usaha, seperti akses modal, pelatihan teknis, atau infrastruktur.

### 2. Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Teknologi<sup>14</sup>

- a. Pelatihan Kewirausahaan Digital, melalui pelaksanaan workshop dan pelatihan yang fokus pada keterampilan bisnis berbasis teknologi, seperti digital marketing, manajemen bisnis online, hingga penggunaan platform e-commerce.

---

<sup>11</sup> Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

<sup>12</sup> Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.

<sup>13</sup> Sarita, J., Farid, I., Triono, G., Zainiyah, I. L. L., Hermawati, R., Fiani, C. N., & Setyawati, P. (2023). Analisis peran generasi muda dalam pengembangan ekonomi kreatif sebagai upaya penanggulangan pengangguran di kota sidoarjo. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara dan Niaga*, 1(2), 11-24.

<sup>14</sup> Mauliana, M. I., & Jaya, R. (2022). Pelatihan Smart Teknologi Bagi Pemuda Muhammadiyah Desa Waru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 542-548.

- b. **Pelatihan Teknis UMKM:** Memberikan pelatihan khusus untuk produksi, pengemasan, dan distribusi produk UMKM dengan menggunakan teknologi modern yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas.

### 3. Akses ke Teknologi dan Modal<sup>15</sup>

- a. **Kerjasama dengan Startup Teknologi:** Mendorong kolaborasi antara UMKM lokal dengan startup teknologi untuk menciptakan solusi bisnis berbasis aplikasi, fintech, atau platform digital yang relevan.
- b. **Penyediaan Infrastruktur Digital:** Pemerintah daerah atau lembaga terkait menyediakan akses internet gratis di ruang publik atau coworking space yang memungkinkan pemuda untuk mengembangkan UMKM berbasis digital.
- c. **Pendanaan dan Hibah:** Membuka akses pembiayaan melalui hibah dari pemerintah atau pinjaman mikro berbunga rendah untuk modal usaha teknologi.

### 4. Inkubasi Bisnis dan Pendampingan<sup>16</sup>

- a. **Program Inkubator:** Mendirikan inkubator bisnis yang membantu pemuda mengembangkan ide-ide bisnis UMKM berbasis teknologi, dari tahap ide hingga menjadi usaha yang berkelanjutan.
- b. **Mentoring dan Pendampingan:** Menghubungkan pemuda dengan mentor berpengalaman di bidang kewirausahaan dan teknologi yang dapat memberikan bimbingan praktis selama proses pengembangan usaha.

### 5. Pemasaran Digital dan Branding<sup>17</sup>

- a. **Digital Marketing:** Mendorong penggunaan media sosial, website, dan marketplace untuk memperluas jangkauan pasar. Program pelatihan khusus di bidang SEO, pembuatan konten, serta strategi branding online sangat penting.

---

<sup>15</sup> Putri, V. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). Pelatihan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 66-78.

<sup>16</sup> Augustinah, F., Sugiyanto, H., Widayati, A., & Sholichah, n. Sosialisasi dan pelatihan siaga banjir dan cara menyelamatkan diri dari kebakaran di sdn kepuh kiriman 1 sidoarjo. *Karya Anak Bangsa Untuk Negeri: Pendidikan, Ekonomi, Hukum, dan Teknologi*, 63.

<sup>17</sup> Oktariyanda, T. A., Tauran, T., Niswah, F., Megawati, S., & Eprilianto, D. F. (2021). Pelatihan digital marketing sebagai strategi branding produk unggulan bumdes karya sejahtera, desa pepelegi, kecamatan waru, kabupaten sidoarjo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 870-875.

- b. E-Commerce: Pemuda didorong untuk mengembangkan UMKM mereka melalui platform e-commerce yang sudah ada atau menciptakan platform lokal sendiri yang lebih fokus pada produk unggulan daerah Sidoarjo.

#### 6. Kemitraan dengan Institusi<sup>18</sup>

- a. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah: Menggandeng pemerintah daerah Sidoarjo dalam penyediaan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM berbasis teknologi, termasuk penyederhanaan perizinan usaha dan insentif pajak.
- b. Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Perguruan Tinggi: Melibatkan institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan, serta sektor swasta dalam penyediaan modal atau alat teknologi.

#### 7. Monitoring dan Evaluasi

- a. Pengukuran Dampak: Melakukan monitoring secara berkala terkait perkembangan UMKM pemuda yang berbasis teknologi, baik dari segi omset, lapangan pekerjaan yang diciptakan, hingga skala bisnis.
- b. Evaluasi Program: Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas strategi pemberdayaan serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar program tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar dan teknologi.

#### Hasil yang Diharapkan

1. Peningkatan Keterampilan Pemuda: Pemuda Sidoarjo mampu menguasai keterampilan teknologi dan digital yang relevan dengan pengembangan UMKM.
2. Pertumbuhan UMKM Berbasis Teknologi: Tercipta UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar dan meningkatkan kualitas produk.
3. Penurunan Pengangguran Pemuda: Dengan tersedianya lapangan kerja baru dari UMKM yang tumbuh, angka pengangguran pemuda dapat ditekan.

---

<sup>18</sup> Kharisma, R., & Hardjati, S. (2024). Memperkuat Potensi Desa Melalui Capacity Building Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9), 3947-3962.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pemuda di Sidoarjo dapat berperan lebih aktif dalam mengembangkan perekonomian daerah melalui UMKM yang lebih modern dan berdaya saing tinggi di era digital.

## Kajian Teori

Pemberdayaan Pemuda yang dimaksud dalam hal ini adalah : Pemberdayaan pemuda dalam konteks pembangunan ekonomi melibatkan pemberian akses kepada sumber daya, pendidikan, dan kesempatan bagi mereka untuk berperan dalam pembangunan masyarakat. Pengembangan UMKM adalah : UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar UMKM. Teknologi dalam UMKM: Teknologi digital, termasuk e-commerce, pemasaran digital, dan aplikasi manajemen, dapat memperluas pasar, meningkatkan produktivitas, dan memberikan daya saing bagi UMKM.

### 1. Peran Pemuda<sup>19</sup>

Pemuda memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam masyarakat, terutama dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Berikut beberapa fungsi utama pemuda :

#### a. Agen Perubahan (Agent of Change)<sup>20</sup>

Pemuda sering dilihat sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Mereka membawa ide-ide baru, inovasi, dan energi yang diperlukan untuk mendorong perubahan sosial, ekonomi, dan politik. Pemuda memiliki semangat tinggi untuk memperbaiki situasi yang ada dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

#### b. Penggerak Pembangunan

Pemuda memiliki peran strategis dalam pembangunan suatu negara, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, maupun budaya. Dengan keahlian, kreativitas, dan semangatnya, pemuda dapat menjadi penggerak dalam berbagai sektor, membantu menciptakan inovasi dan kemajuan.

#### c. Penjaga Nilai dan Budaya

---

<sup>19</sup> Januarharyono, Y. (2019). Peran pemuda di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1).

<sup>20</sup> Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 57-76.

Pemuda juga berfungsi sebagai penjaga dan pelestari nilai-nilai luhur, budaya, dan tradisi yang ada dalam masyarakat. Mereka diharapkan bisa menggabungkan nilai-nilai lokal dengan perkembangan global tanpa kehilangan identitas budaya bangsa.

d. Kader Pemimpin Masa Depan

Pemuda adalah calon-calon pemimpin masa depan. Pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang mereka dapatkan saat ini akan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin di berbagai sektor. Pemuda diharapkan memiliki integritas, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memimpin.

e. Pelopor Inovasi dan Teknologi

Pemuda sering kali menjadi pelopor dalam pengembangan teknologi dan inovasi. Dengan daya pikir yang kreatif dan adaptif, mereka mampu menghadirkan solusi-solusi baru yang lebih efisien dan efektif untuk berbagai masalah di masyarakat.

f. Pemelihara Perdamaian dan Stabilitas

Di beberapa daerah, pemuda memainkan peran penting dalam menjaga perdamaian dan stabilitas sosial. Mereka bisa terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan yang mempromosikan dialog, toleransi, dan kerjasama antar kelompok.

g. Pendorong Partisipasi Politik

Dalam politik, pemuda adalah kelompok yang penting untuk melahirkan regenerasi pemimpin dan mendorong partisipasi politik yang aktif. Partisipasi pemuda dalam proses demokrasi, seperti pemilihan umum atau gerakan sosial, menunjukkan komitmen mereka terhadap masa depan bangsa.

Fungsi-fungsi ini menjadikan pemuda sebagai salah satu elemen kunci dalam membangun dan memajukan masyarakat serta negara. Pemuda Sidoarjo adalah sekelompok atau komunitas pemuda yang berasal dari Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Mereka biasanya terlibat dalam berbagai kegiatan, baik sosial, budaya, olahraga, maupun politik, dengan tujuan untuk membangun serta memajukan daerah dan masyarakatnya. Pemuda Sidoarjo dapat mencakup berbagai organisasi pemuda, seperti karang taruna, organisasi kepemudaan Islam, dan kelompok lain yang berperan dalam mengembangkan potensi generasi muda di Sidoarjo. Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada serangkaian upaya untuk meningkatkan kapasitas dan keberdayaan usaha kecil dan menengah agar dapat tumbuh, berkelanjutan, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Pemberdayaan UMKM

penting untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

## 2. Teknologi

Teknologi adalah penerapan pengetahuan ilmiah dan teknik untuk menciptakan alat, sistem, atau proses yang memudahkan manusia dalam menyelesaikan berbagai tugas dan memecahkan masalah. Teknologi mencakup berbagai bidang<sup>21</sup>, termasuk :

- a. Teknologi Informasi: Melibatkan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk pengolahan, penyimpanan, dan pengiriman informasi, seperti komputer, internet, dan aplikasi.
- b. Teknologi Komunikasi: Termasuk alat dan sistem yang memfasilitasi komunikasi antara individu dan kelompok, seperti telepon, media sosial, dan platform komunikasi daring.
- c. Teknologi Produksi: Proses dan alat yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa, termasuk teknik manufaktur, otomatisasi, dan robotika.
- d. Teknologi Energi: Berfokus pada cara-cara untuk menghasilkan, mendistribusikan, dan menggunakan energi secara efisien, seperti energi terbarukan dan teknologi penyimpanan energi.
- e. Teknologi Biomedis: Penerapan teknologi dalam bidang kesehatan untuk pengembangan alat medis, pengobatan, dan penelitian kesehatan.
- f. Teknologi Lingkungan: Teknologi yang berfokus pada perlindungan dan pemeliharaan lingkungan, seperti pengolahan limbah dan energi ramah lingkungan.

Teknologi terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari cara kita bekerja dan berkomunikasi hingga cara kita belajar dan berinteraksi dengan dunia. Peran teknologi dalam dunia bisnis sangat penting dan beragam.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0: Kajian dari perspektif pembelajaran matematika. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54.

<sup>22</sup> Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan Teknologi Digital Pada Ekonomi Kreatif Pada Bisnis Minuman Boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 457-468.

Berikut adalah beberapa cara di mana teknologi mempengaruhi dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas bisnis :

- a. Peningkatan Efisiensi Operasional : Teknologi otomatisasi membantu perusahaan mengurangi waktu dan biaya operasional dengan mengotomatiskan proses manual, seperti produksi, pengolahan data, dan manajemen inventaris.
- b. Pemasaran dan Penjualan : Digital marketing, termasuk media sosial, email, dan pemasaran mesin pencari, memungkinkan bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menargetkan pelanggan dengan lebih efektif. E-commerce juga memberikan peluang bagi bisnis untuk menjual produk secara online.
- c. Analisis Data : Teknologi analitik memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data pelanggan dan pasar, sehingga mereka dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih baik dan mengidentifikasi tren serta peluang bisnis.
- d. Komunikasi dan Kolaborasi : Alat komunikasi modern, seperti aplikasi pesan instan, video conference, dan platform kolaborasi, memudahkan tim untuk berkomunikasi dan bekerja sama secara efisien, baik di dalam maupun di luar perusahaan.
- e. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) : Teknologi memfasilitasi proses rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan kinerja karyawan. Sistem manajemen SDM yang terintegrasi dapat membantu perusahaan dalam mengelola data karyawan dan merancang program pengembangan.
- f. Keamanan Data : Dengan meningkatnya ancaman cyber, teknologi keamanan siber menjadi penting untuk melindungi data dan informasi perusahaan, serta menjaga kepercayaan pelanggan.
- g. Inovasi Produk dan Layanan : Teknologi memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih baik, mempercepat waktu peluncuran produk ke pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.
- h. Fleksibilitas dan Skalabilitas : Teknologi cloud memberikan perusahaan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan memungkinkan mereka untuk menambah atau mengurangi kapasitas sesuai kebutuhan.

Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, bisnis dapat meningkatkan daya saing, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

## **Pembahasan**

Teknologi memainkan peran sentral dalam pengembangan UMKM, terutama di era digital. Dalam konteks Sidoarjo, banyak pemuda yang mulai memahami pentingnya teknologi seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi manajemen bisnis untuk mendukung usaha mereka. Namun, beberapa tantangan utama yang dihadapi pemuda di Sidoarjo meliputi kurangnya akses terhadap teknologi, minimnya pelatihan tentang penggunaan teknologi, dan keterbatasan sumber daya.

Pemberdayaan pemuda dalam pengembangan UMKM berbasis teknologi dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti: Pelatihan dan Edukasi Teknologi : Pemuda perlu mendapatkan pelatihan intensif tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk operasional dan pemasaran UMKM. Akses ke Infrastruktur Teknologi: Pemerintah daerah dan swasta perlu menyediakan infrastruktur yang mendukung, seperti internet cepat dan pusat inkubator bisnis. Kemitraan dengan Pihak Swasta: Kolaborasi antara pemerintah, perusahaan teknologi, dan lembaga pendidikan dapat mempercepat pengembangan kemampuan pemuda dalam memanfaatkan teknologi.

## **Hasil Analisis**

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa sebagian besar pemuda di Sidoarjo sudah mulai memanfaatkan teknologi dalam pengembangan UMKM, terutama dalam hal pemasaran online. Namun, ada kesenjangan signifikan dalam penggunaan teknologi yang lebih maju seperti aplikasi manajemen keuangan dan logistik. Selain itu, keterbatasan akses internet yang stabil di beberapa area serta kurangnya pengetahuan tentang aplikasi tertentu menjadi kendala yang sering dihadapi.

Hubungan antara peran pemuda Sidoarjo dan perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui pemanfaatan teknologi sangat erat. Pemuda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam pengembangan UMKM, dan berikut adalah beberapa cara di mana mereka dapat berkontribusi : Inovasi dan Kreativitas: Pemuda sering kali memiliki ide-ide segar dan inovatif. Mereka dapat menciptakan produk baru atau memperbaiki proses yang ada dalam UMKM, serta memanfaatkan teknologi untuk

mengembangkan solusi yang lebih efisien. Penguasaan Teknologi: Generasi muda biasanya lebih akrab dengan teknologi dan media sosial. Mereka dapat membantu UMKM dalam pemasaran digital, penggunaan platform e-commerce, dan media sosial untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas. Pendidikan dan Pelatihan: Pemuda dapat berperan dalam mengadakan pelatihan atau workshop untuk pengusaha UMKM lainnya dalam menggunakan teknologi, seperti perangkat lunak manajemen, analisis data, dan pemasaran digital. Membangun Jaringan: Pemuda dapat membantu membangun jaringan antara UMKM dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti investor, mentor, dan organisasi yang mendukung pengembangan bisnis. Jaringan ini dapat memperluas akses ke sumber daya dan peluang bisnis. Kewirausahaan: Banyak pemuda yang berani berwirausaha, menciptakan UMKM baru yang memanfaatkan teknologi modern. Ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Advokasi dan Kesadaran: Pemuda dapat menjadi advokat untuk UMKM, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya dukungan untuk usaha kecil dan menengah di tingkat komunitas dan pemerintah. Sustainability dan Tanggung Jawab Sosial: Dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial, pemuda dapat mendorong UMKM untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial, yang juga dapat difasilitasi melalui teknologi. Akses Informasi dan Sumber Daya: Melalui teknologi, pemuda dapat membantu UMKM mengakses informasi dan sumber daya penting, seperti tren pasar, teknologi baru, dan peluang pendanaan.

Dengan pemanfaatan teknologi, pemuda Sidoarjo dapat berperan aktif dalam mengembangkan UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan menciptakan masa depan yang lebih baik untuk komunitas mereka.

### **Kesimpulan**

Pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM berbasis teknologi di Sidoarjo memerlukan pendekatan yang holistik. Teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM, namun tantangan seperti keterbatasan akses dan minimnya pengetahuan teknologi masih menjadi hambatan. Strategi pemberdayaan yang melibatkan pelatihan, peningkatan akses teknologi, dan kolaborasi lintas sektor dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dukungan dari pemerintah dan pihak swasta sangat diperlukan agar potensi pemuda dalam pengembangan UMKM dapat dioptimalkan.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad, h. Z., & sik, m. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Cv. Syakir media press.
- Ana, w., sophan, t. D. F., nisa, c., & sanggarwati, d. A. (2021). Pengaruh pemasaran media online dan marketplace terhadap tingkat penjualan produk umkm cn collection di sidoarjo. *Media mahardhika*, 19(3), 517-522.
- Augustinah, f., sugiyanto, h., widayati, a., & sholichah, n. Sosialisasi dan pelatihan siaga banjir dan cara menyelamatkan diri dari kebakaran di sdn kepuh kiriman 1 sidoarjo. *Karya anak bangsa untuk negeri: pendidikan, ekonomi, hukum, dan teknologi*, 63.
- Azizah, n. L., indahyanti, u., latifah, f. N., & sumadyo, s. B. (2021). Pemanfaatan pembukuan digital pada kelompok umkm di sidoarjo sebagai media perencanaan keuangan. *Community empowerment*, 6(1), 64-70.
- Azizah, n. L., indahyanti, u., latifah, f. N., & sumadyo, s. B. (2021). Pemanfaatan pembukuan digital pada kelompok umkm di sidoarjo sebagai media perencanaan keuangan. *Community empowerment*, 6(1), 64-70.
- Bintari, p. N., & darmawan, c. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 57-76.
- Hafiluddin, m. R., suryadi, s., & saleh, c. (2014). Strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis "community based economic development"(studi pada pelaku umkm di kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo). *Wacana journal of social and humanity studies*, 17(2), 68-77.
- Januarharyono, y. (2019). Peran pemuda di era globalisasi. *Jurnal ilmiah magister ilmu administrasi*, 13(1).
- Kharisma, r., & hardjati, s. (2024). Memperkuat potensi desa melalui capacity building badan usaha milik desa (bumdes) kedungturi kecamatan taman kabupaten sidoarjo. *Reslaj: religion education social laa roiba journal*, 6(9), 3947-3962.
- Marlinah, I. (2020). Peluang dan tantangan umkm dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Mauliana, m. I., & jaya, r. (2022). Pelatihan smart teknologi bagi pemuda muhammadiyah desa waru. *Selaparang: jurnal pengabdian masyarakat berkemajuan*, 6(1), 542-548.
- Muljanto, m. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi umkm di sidoarjo. *Jurnal ilmiah pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Oktariyanda, t. A., tauran, t., niswah, f., megawati, s., & epriyanto, d. F. (2021). Pelatihan digital marketing sebagai strategi branding produk unggulan bumdes karya sejahtera, desa pepelegi, kecamatan waru, kabupaten sidoarjo. *Community development journal: jurnal pengabdian masyarakat*, 2(3), 870-875.
- Purnawan, s. O. (2024). Pengaruh pelatihan pemasaran digital dan peran media sosial terhadap pengembangan umkm sidoarjo. *Jurnal manajemen*, 14(1), 33-47.
- Putrawangsa, s., & hasanah, u. (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0: kajian dari perspektif pembelajaran matematika. *Jurnal tatsqif*, 16(1), 42-54.

Putri, v. A., & pujiyanto, w. E. (2024). Pelatihan manajemen organisasi untuk meningkatkan peran pemuda dalam berwirausaha. *Jurnal publikasi ilmu manajemen*, 3(1), 66-78.

Rahmadani, r. D., & subroto, w. T. (2022). Analisis strategi pengembangan umkm kabupaten sidoarjo di masa pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran (jpap)*, 10(2), 167-181.

Sari, i. N., lestari, l. P., kusuma, d. W., mafulah, s., brata, d. P. N., iffah, j. D. N., ... & sulistiana, d. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma press.

Sarita, j., farid, i., triono, g., zainiyah, i. L. L., hermawati, r., fiani, c. N., & setyawati, p. (2023). Analisis peran generasi muda dalam pengembangan ekonomi kreatif sebagai upaya penanggulangan pengangguran di kota sidoarjo. *Jurnal ilmu administrasi negara dan niaga*, 1(2), 11-24.

Suprayitno, d. K. (2018). *Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kabupaten sidoarjo* (doctoral dissertation, universitas airlangga).

Susilo, y., wijayanti, e., & santoso, s. (2021). Penerapan teknologi digital pada ekonomi kreatif pada bisnis minuman boba. *Jurnal ekonomi manajemen sistem informasi*, 2(4), 457-468.

Wulandari, r. D. A., & tistogondo, j. (2022). Pemetaan potensi umkm dalam rencana peningkatan pemasaran produk masyarakat desa ngingas sidoarjo. *Jurnal pengabdian masyarakat ipteks*, 8(2), 172-178.